

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

KATA PENGANTAR

Kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga buku Pedoman Penulisan Skripsi dan format penulisan e-jurnal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dapat terwujud. Buku pedoman penulisan skripsi ini disusun berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan merupakan pedoman resmi yang harus diikuti oleh sivitas akademika dalam penyusunan skripsi dan publikasi ilmiah e-jurnal. Keberadaan petunjuk dan penjelasan dalam buku ini diharapkan merupakan keseragaman dalam penyusunan skripsi dan publikasi ilmiah e-jurnal agar pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan lebih baik dan lancar.

Skripsi adalah mata ajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah kedokteran gigi. E-jurnal memberikan pengalaman mahasiswa dalam membuat karangan ilmiah. Mahasiswa diharapkan mampu menyajikan dan mempertahankan hasil karyanya dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk mencapai gelar sarjana.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa dan para pembimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada tim SP4 bidang SOP penulisan proposal dan skripsi dalam merancang pedoman penulisan skripsi.

Surabaya, Desember 2015
Dekan,



Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.
NIP. 196110051988031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga tentang Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi dan Pedoman Pembimbingan Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi.....	ix
Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga tentang Pedoman Penulisan Skripsi Dan Pedoman Pembimbingan Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi.....	xiii
BAB 1 KERANGKA SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI	1
A. Bagian Awal Penulisan Proposal Skripsi Dan Skripsi	2
1. Halaman Sampul Depan.....	2
2. Halaman Sampul Dalam.....	3
3. Halaman Pengesahan.....	3
4. Halaman Penetapan Panitia Penguji.....	3
5. Halaman Ucapan Terima Kasih.....	4
6. Abstrak	4
7. Halaman Daftar Isi.....	5
8. Halaman Daftar Tabel	5
9. Halaman Daftar Gambar	6
10. Halaman Daftar Lampiran	6
11. Daftar Singkatan	6
B. Bagian Inti Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi	6
Bab 1. Pendahuluan.....	6
1.1 Latar Belakang Masalah	7
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat.....	7
Bab 2. Tinjauan Pustaka.....	8
Bab 3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian ..	8
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	8
3.2 Hipotesis (bila ada)	8
Bab 4. Metode Penelitian	9
4.1 Jenis Penelitian.....	9
4.2 Rancangan Percobaan.....	9
4.3 Populasi	9
4.4 Sampel.....	9
4.5 Variabel Penelitian	10

4.6	Definisi Operasional Variabel	10
4.7	Instrumen Penelitian.....	10
4.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
4.9	Bahan dan Alat	10
4.10	Cara Kerja.....	11
4.11	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	11
4.12	Pengolahan dan Analisis Data	11
Bab 5.	Hasil Penelitian	11
5.1	Data Penelitian.....	11
5.2	Analisis Hasil Penelitian	12
Bab 6.	Pembahasan	12
Bab 7.	Simpulan dan Saran	12
C.	Bagian Akhir	13
1.	Daftar Pustaka	13
2.	Lampiran	13
Bab 2	TATA PENULISAN, CARA MERUJUK DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA UNTUK PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI	15
2.1	Tata Penulisan.....	15
2.1.1	Bahasa dan Tanda Baca.....	15
2.1.2	Kertas dan Sampul.....	15
2.1.3	Pengetikan naskah.....	15
2.1.4	Jarak tepi	16
2.1.5	Nomor halaman	16
2.1.6	Tabel dan Gambar	16
2.2	Cara Merujuk	17
2.2.1	Cara Mengutip Teks	17
2.2.2	Cara Menulis Daftar Pustaka	17
LAMPIRAN	19

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Nomor 164/UN3.1.2/2015

Tentang

**PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI**

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pendidikan dalam penulisan skripsi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dipandang perlu untuk menetapkan Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini memenuhi syarat dan cakap dalam menangani tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu membentuk Keputusan Dekan tentang Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Panduan Penyusunan

- Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
 7. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 22/KKI/XI/2006 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi;
 8. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 23/KKI/XI/2006 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia;
 9. Panduan Pelaksanaan Kurikulum Nasional Pendidikan Dokter Gigi Indonesia Berbasis Kompetensi tahun 2007 Konsil Kedokteran Indonesia;
 10. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
 11. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 09/H3/PR/2010 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
 12. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 25/H3/PR/2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
 13. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 5/H3/PR/2012 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
 14. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 26/H3/KR/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga;
 15. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1278/KR/2010 tentang Pengangkatan Dekan dan Direktur Program Pascasarjana periode 2010-2015;

16. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 2496/H3/KR/2011 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI
- Pertama : Menugaskan kepada pengajar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang namanya tercantum dalam daftar terlampir, untuk menyusun Pedoman Penulisan Skripsi Dan Pedoman Pembimbingan Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan atau kekurangan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal : Desember 2015

Dekan,


Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.

NIP. 196110051988031003

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Nomor : /UN3.1.2/2015 Tanggal 15 Juli 2015
Tentang : Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi dan Pedoman Pembimbingan Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi

Nara Sumber:

1. Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.
2. Prof. Dr. Anita Yulianti, drg., M.Kes.
3. Devi Rianti, drg., M.Kes.
4. Dr. Ira Widjiastuti, drg., M.Kes., Sp.KG(K).
5. Wahjuni Widajati, drg., MS., Sp.Pros(K).
6. Maretaningtias Dwi Ariani, drg., M.Kes., Ph.D.
7. Titien Hary Agustantina, drg., M.Kes.
8. Udijanto Tedjosongko, drg., Ph.D., Sp.KGA(K).
9. Yulianti, drg., M.Kes.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : Desember 2015

Dekan,


Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.
NIP. 196110051988031003

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Nomor 165/UN3.1.2/2015

Tentang

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI**

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pendidikan dalam penulisan skripsi dan pembimbingan skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dipandang perlu untuk menetapkan Pedoman Penulisan Skripsi dan Pedoman Pembimbingan Skripsi;
- b. bahwa untuk keperluan huruf (a) tersebut, perlu membentuk Keputusan Dekan tentang Pedoman Penulisan Skripsi dan Pedoman Pembimbingan Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara;
5. Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

6. Keputusan Menteri Pendidikan RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 22/KKI/XI/2006 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi;
8. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 23/KKI/XI/2006 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia;
9. Panduan Pelaksanaan Kurikulum Nasional Pendidikan Dokter Gigi Indonesia Berbasis Kompetensi tahun 2007 Konsil Kedokteran Indonesia;
10. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
11. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 09/H3/PR/2010 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
12. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 25/H3/PR/2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
13. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 5/H3/PR/2012 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
14. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 26/H3/KR/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga;
15. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1278/KR/2010 tentang Pengangkatan Dekan dan Direktur Program Pascasarjana periode 2010-2015;
16. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 2496/H3/KR/2011 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI
- Pertama : Menetapkan Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Pedoman Penulisan Skripsi berlaku untuk semua mahasiswa dan dosen pembimbing Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal Desember 2015 dengan catatan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan atau kekurangan dalam penetapan ini akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : Desember 2015

Dekan,


Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.
NIP. 196110051988031003

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

- Nomor : 165/UN3.1.2/2015 TANGGAL 15 JULI 2015
Tentang : Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi

Bab 1

KERANGKA SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Secara berurutan kerangka proposal dan skripsi terdiri dari tiga bagian seperti di bawah ini :

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal skripsi terdiri atas

1. Halaman sampul luar
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman pengesahan
4. Halaman penetapan panitia penguji
5. Halaman ucapan terima kasih
6. Halaman abstrak
7. Halaman daftar isi
8. Halaman daftar tabel
9. Halaman daftar gambar
10. Halaman daftar lampiran
11. Halaman daftar singkatan

B. BAGIAN INTI

Bagian inti skripsi memuat hal sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.3.1 Tujuan Umum
 - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL PENELITIAN

- 5.1 Hasil Penelitian
- 5.2 Analisis Hasil Penelitian

BAB 6. PEMBAHASAN

BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

7.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

A. BAGIAN AWAL PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

1. Halaman Sampul Depan

Isi halaman sampul luar berturut-turut sebagai berikut :

- a. **Judul** (*Times New Roman font 16, huruf kapital, cetak tebal, center, spasi 1*).
 1. Berfungsi sebagai pembuka minat baca dan diharapkan mencerminkan dengan tepat masalah yang dibahas.
 2. Menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas.
 3. Disarankan tidak lebih dari 12 kata, tidak boleh terlalu pendek dan tidak spesifik.
 4. Memuat variabel yang diteliti, untuk memudahkan mengevaluasi sehingga dapat menjawab masalah yang diajukan.
- b. Kata **PROPOSAL SKRIPSI** atau **SKRIPSI** (*Times New Roman font 22, huruf kapital, cetak tebal, center*).
- c. Lambang Universitas Airlangga (sesuai statuta Universitas Airlangga) diletakkan di bagian tengah, diameter 5,5 cm.
- d. Kata **Oleh** diikuti titik dua (*Times New Roman font 14, huruf terdepan kapital, cetak tebal, center*).
- e. Nama **Mahasiswa** (*Times New Roman font 14, huruf kapital, cetak tebal, garis bawah, center*).
- f. Kata **NIM** (*Times New Roman font 14, cetak tebal, center*).
- g. Tulisan **FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI, UNIVERSITAS AIRLANGGA, SURABAYA, tahun** selesai skripsi ditulis berurutan ke bawah (*Times New Roman font 16, huruf kapital, cetak tebal, center*).
- h. Halaman ini menggunakan *soft cover* warna putih untuk sampul depan Proposal skripsi dan *hard cover* warna kuning untuk sampul depan skripsi (contoh: lampiran 1a dan 1b).
- i. Pinggiran buku skripsi tepi atas diberi keterangan nama, NIM, bagian tengah judul skripsi, tepi bawah tahun selesai skripsi.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam sama dengan sampul depan proposal skripsi maupun skripsi, menggunakan kertas putih 80 gram ukuran A4. Pada halaman ini mulai diberi nomer halaman sampai dengan daftar lampiran seperti contoh dalam kurung (i, ii, iii, iv dst). Khusus halaman judul, nomer halaman tidak ditulis (contoh: lampiran 2a dan 2b).

3. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan ini berturut-turut ke bawah berisi:

- a. Kata **LEMBAR PENGESAHAN** (*Times New Roman font 12, huruf kapital, cetak tebal, center*).
- b. **Judul** (*Times New Roman font 16, huruf kapital, cetak tebal, center*).
- c. Kata **PROPOSAL SKRIPSI** atau **SKRIPSI** (*Times New Roman font 20, huruf kapital, cetak tebal, center*).
- d. Kalimat **Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi Di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya** (*Times New Roman font 14, huruf depan setiap kata menggunakan huruf kapital, cetak tebal, center*).
- e. Kata **Oleh** diikuti titik dua (*Times New Roman font 14, huruf kapital di awal kata, cetak tebal, center*).
- f. Nama mahasiswa (*Times New Roman font 14, huruf kapital, cetak tebal, garis bawah, center*).
- g. Kata **NIM** (*Times New Roman font 14, huruf kapital, cetak tebal, center*).
- h. Kata **Menyetujui** (*Times New Roman font 14, huruf kapital di awal kata, cetak tebal, center*).
- i. Kata **Pembimbing Utama**: ditulis di sebelah kiri bawah, diikuti kolom di bawahnya tempat tanda tangan, nama beserta gelar lengkap dan NIP (*Times New Roman font 14, cetak tebal, garis bawah*).
- j. Kata **Pembimbing Serta**: ditulis di sebelah kanan bawah, satu garis lurus dengan kata pembimbing utama, diikuti kolom di bawahnya tempat tanda tangan, nama beserta gelar lengkap dan NIP (*Times New Roman font 14, cetak tebal, garis bawah*).
- k. Tulisan **FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI, UNIVERSITAS AIRLANGGA, SURABAYA** dan **tahun** selesai skripsi ditulis berurutan ke bawah (*Times New Roman font 16, huruf kapital, cetak tebal, center*), contoh: lampiran 3a dan 3b.

4. Halaman Penetapan Panitia Penguji

Halaman Penetapan Panitia Penguji berturut-turut berisi:

- a. Kata: **PENETAPAN PANITIA PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI** atau **SKRIPSI** (*Times New Roman font 16, huruf kapital, cetak tebal*).

- b. Kata: **Skripsi ini telah diuji pada tanggal bulan tahun** (*Times New Roman font 14, cetak tebal, huruf kapital di awal kalimat*).
- c. **PANITIA PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI** atau **SKRIPSI** (*Times New Roman font 14, cetak tebal, huruf kapital*).
- d. Nama beserta gelar lengkap semua penguji proposal skripsi berurutan dari **Ketua Penguji/Pembimbing Utama, Sekretaris Penguji/Pembimbing Serta**, 3 (tiga) orang **Anggota Penguji** (*Times New Roman font 14, cetak tebal, spasi 2*), contoh: lampiran 4a.
- e. Nama beserta gelar lengkap semua penguji skripsi berurutan dari **Ketua Penguji, Sekretaris Penguji, Anggota Penguji, Pembimbing Utama/Anggota Penguji, Pembimbing Serta/Anggota Penguji** (*Times New Roman font 14, cetak tebal, spasi 2*), contoh: lampiran 4b.

5. Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman Ucapan Terima Kasih dituliskan untuk penulisan skripsi berturut-turut berisi:

- a. Pernyataan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi tersebut, berurutan dimulai dari Dekan, Ketua Departemen, Pembimbing Utama dan Pembimbing Serta, bidang lain yang terkait, pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu (konsultan, laboran, orang tua).
- b. Tulisan **UCAPAN TERIMA KASIH** (*Times New Roman font 12, huruf kapital, cetak tebal, centre, spasi 2*).
- c. Panjang teks tidak lebih dari 2 halaman kertas A4.
- d. Pada akhir teks (di pojok kanan bawah), dicantumkan kata Surabaya, bulan dan tahun penyusunan skripsi, dan dilanjutkan di bawahnya ditulis kata Penulis tanpa menyebut nama terang, contoh: lampiran 5.

6. Abstrak

Halaman Abstrak dituliskan untuk penulisan skripsi berturut-turut berisi:

- a. Kata **ABSTRACT** (untuk materi abstrak dalam bahasa Inggris) dan **ABSTRAK** (untuk materi abstrak dalam bahasa Indonesia) ditulis di tengah halaman dan tebal dengan huruf kapital *Times New Roman font 12*.
- b. Judul abstrak ditulis di tengah halaman, dengan huruf kapital dan tebal pada masing-masing materi abstrak. Untuk judul dalam bahasa Inggris/bahasa asing dicetak miring.
- c. Materi abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia, tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan secara singkat meliputi latar belakang, tujuan, metode, hasil dan

kesimpulan. Narasi abstrak ditulis miring untuk bahasa Inggris (bahasa asing) dan ditulis tegak untuk bahasa Indonesia, spasi 1 dan *font* 12.

- d. Materi isi abstrak bahasa Inggris dan bahasa Indonesia harus sama.
- e. Bagian abstrak yang terdiri dari latar belakang diawali dengan kata **Background:** (untuk abstrak bahasa Inggris, cetak tebal dan miring) dan kata **Latar Belakang:** (untuk abstrak bahasa Indonesia, cetak tebal dan miring), dan seterusnya kata **Purpose:** atau kata **Tujuan:**, kata **Methods:** dan kata **Metode:**, kata **Result:** atau kata **Hasil:** dan kata **Conclusion:** atau kata **Simpulan:**.
- e. Di baris paling bawah dari masing-masing abstrak ditulis 3-5 *key words*/kata kunci dalam bahasa Inggris. Penulisan *keywords*/kata kunci diawali kata **Keywords:** (cetak tebal dan miring) untuk abstrak bahasa Inggris dan kata **Kata kunci:** (cetak tebal) untuk abstrak bahasa Indonesia, contoh: lampiran 6a dan 6b.

7. Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Isi berisi:

- a. Daftar isi memuat semua bagian skripsi, termasuk urutan bab, sub-bab, dan anak sub-bab dengan nomor halamannya.
- b. Semua judul bab diketik dalam huruf kapital, sedang judul sub-bab dan anak sub-bab huruf awal diketik dalam huruf kapital.
- c. Spasi penulisan antar bab adalah 2 spasi.
- d. Spasi penulisan antar sub bab adalah 1 spasi.
- e. Judul bab dan sub bab yang tertulis pada daftar isi harus sama dengan judul bab dan sub bab yang terdapat dalam naskah.
- f. Penulisan dalam daftar isi rata tepi kiri dan rata tepi kanan, contoh: lampiran 7.

8. Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Tabel berisi:

- a. Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman.
- b. Judul tabel ditulis rata tepi kiri dan kanan, yang memerlukan lebih dari 1 baris diketik dalam 1 spasi.
- c. Antara judul tabel satu dengan lainnya diberi jarak 2 spasi.
- d. Judul tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam naskah.
- e. Penulisan dalam daftar isi rata tepi kiri dan rata tepi kanan, contoh: lampiran 8.

9. Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar Gambar berisi:

- a. Halaman ini memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.
- b. Judul gambar yang memerlukan lebih dari 1 baris diketik dalam 1 spasi.
- c. Antara judul gambar satu dengan lainnya diberi jarak 2 spasi.
- d. Judul gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan judul gambar yang terdapat dalam naskah.
- f. Penulisan dalam daftar isi rata tepi kiri dan rata tepi kanan, contoh: lampiran 9.

10. Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Lampiran berisi:

- a. Halaman ini berisi daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran serta halaman tempat lampiran tersebut berada.
- b. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dalam 1 spasi.
- c. Antara judul lampiran satu dengan lainnya diberi jarak 2 spasi.

11. Daftar Singkatan

Halaman ini memuat daftar singkatan yang digunakan dalam menuliskan skripsi, contoh: lampiran 14

B. BAGIAN INTI PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Penjelasan bagian ini sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan bab yang melatar belakangi penelitian dari proposal skripsi dan skripsi untuk mengantar pembaca menjawab pertanyaan: apa dan mengapa proposal skripsi dan skripsi tersebut dibuat. Pada dasarnya pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan tercantum dalam bab 1, dimulai dengan nomor halaman 1 dan seterusnya.
- b. Kata **BAB 1** ditulis tepat di tengah halaman, 3 cm di bawah batas tepi atas kertas dengan huruf kapital dan tebal tanpa diakhiri tanda titik.
- c. Judul bab yaitu **PENDAHULUAN** ditulis dengan huruf kapital dan tebal dengan jarak 2 spasi di bawah **BAB 1** tanpa diakhiri tanda titik.
- d. Judul anak bab ditulis 4 spasi di bawah judul bab, dicetak tebal dengan huruf kapital di awal kata.

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi uraian yang melandasi penulisan proposal skripsi dan skripsi. Di bagian ini dapat dikemukakan masalah yaitu kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teori maupun kesenjangan praktis. Latar belakang masalah juga berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, yang terkait dengan judul, serta alasan mengapa masalah ini penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Masalah tersebut juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah dibuat, dalam bentuk pertanyaan tanpa tanda tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel tersebut, dan subyek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Rumusan masalah bisa lebih dari satu untuk tiap penelitian.

1.3 Tujuan

- a. Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan materi proposal skripsi dan skripsi.
- b. Tujuan penelitian harus jelas dapat diamati dan terukur serta mengacu pada isi dan rumusan masalah proposal skripsi dan skripsi.
- c. Terdapat 2 bentuk tujuan yaitu tujuan **umum** dan tujuan **khusus**.
 1. **Tujuan umum** adalah tujuan yang secara umum ingin dicapai sehingga dapat menggambarkan secara umum arah sasaran, dan luaran penelitian.
 2. **Tujuan khusus** merupakan penjabaran atau tahapan tujuan umum yang sesuai dengan variabel yang diteliti dan sifatnya lebih operasional dan spesifik

1.4 Manfaat

Manfaat harus menunjukkan sumbangan penulisan skripsi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kesejahteraan umat manusia.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah landasan teori yang relevan digunakan untuk menjalankan/melaksanakan penelitian secara singkat dan jelas. Tinjauan pustaka ditulis dalam BAB 2, ditulis menggunakan huruf kapital seperti pada bab pendahuluan. Pada hakekatnya bab ini memuat uraian sistematis tentang fakta, hasil penelitian sebelumnya, berasal dari pustaka yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan yang diperlukan untuk menjelaskan mekanisme kerja variabel yang diteliti.

Bahan studi pustaka dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, internet, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, terbitan resmi pemerintah dan lembaga lainnya. Lebih baik jika kajian teoritis dan telaah terhadap temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat digunakan sebagai penunjang.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji berdasarkan pada 3 kriteria, yakni: 1. prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis), 2. prinsip relevansi dan 3. kelengkapan. Prinsip kemutakhiran penting, minimal 5 tahun terakhir untuk jurnal ilmiah dan 10 tahun terakhir untuk *text book*. Prinsip relevansi berkenaan dengan kecocokan antara variabel yang diteliti dengan teori yang dikemukakan. Prinsip kelengkapan berkenaan dengan banyaknya sumber yang digunakan (*textbook* 30%; *journal* 70%). Tinjauan pustaka hendaknya disusun dalam bentuk sub-bab yang diberi nomor sesuai aturan penomoran.

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konsep yang adalah bagan atau skema yang menunjukkan keterkaitan antar variabel di dalam konsep atau paradigma yang menjadi landasan penelitian. Kerangka konsep melukiskan hubungan kausal dengan lebih rinci, semuanya disusun dalam alur logika ilmiah, dilengkapi dengan penjelasan kerangka konsep dalam bentuk narasi. Referensi dalam narasi penjelasan kerangka konsep harus dituliskan sumbernya. Narasi kerangka konsep juga menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan di antara hasil penelitian lain yang telah dilaporkan oleh peneliti terdahulu.

3.2. Hipotesis (bila ada)

Hipotesis ditulis sebagai sub-bab dari kerangka konsep. Merupakan proposisi keilmuan yang disimpulkan dari kerangka konseptual penelitian

dan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Hipotesis sebaiknya dapat diamati (*observable*), terukur (*measurable*), dan dapat diuji kembali (*testable*).

BAB 4. METODE PENELITIAN

Pokok bahasan dalam metode penelitian secara rinci memuat hal berikut:

4.1 Jenis Penelitian

- a. Penelitian skripsi bertujuan melatih mahasiswa untuk dapat menunjukkan fakta secara jelas, berdasarkan teori, konsep serta paradigma sehingga dapat menghasilkan informasi ilmiah "*what*" dan "*how*" sebuah peristiwa bidang kesehatan maupun kedokteran gigi.
- b. Jenis penelitian skripsi dapat berupa penelitian deskriptif maupun eksplanatif. Keseluruhan metode penelitian ini dapat menggunakan alat bantu Statistika deskriptif maupun inferensial.

4.2 Rancangan Percobaan

Jenis penelitian eksplanatif dapat menggunakan rancangan percobaan, misalnya: *randomized two-group design*, *befor-after two-group design*, *solomon four group design*, atau *factorial design*. Disamping itu penelitian eksplanatif juga dapat menggunakan rancangan observasional, misalnya: *crosssectional*, *cohort* dan *case control*.

4.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

4.4 Sampel

- a. **Sampel** adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel harus representatif, untuk itu harus ditentukan besar sampel.
- b. **Menentukan Besar Sampel.** Anggota sampel sering dinyatakan dengan besar sampel. Makin banyak besar sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi makin kecil.

Sebaliknya, makin sedikit besar sampel menjauhi populasi, maka makin besar kemungkinan kesalahan generalisasi. Sebaiknya menggunakan rumus besar sampel sesuai dengan rancangan percobaannya.

- c. **Teknik Sampling** adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.

4.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang/obyek/kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menarik simpulan.

4.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang didasarkan atas sifat yang bisa diamati dan diukur. Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan ciri-ciri variabel, cara pengukuran, bentuk kuesioner, pedoman wawancara dan jenis data yang dihasilkan dari pengukuran variabel tersebut.

Istilah yang tidak umum atau perlu diberi penegasan atau yang berhubungan dengan konsep dalam skripsi ditulis dalam lampiran tersendiri bukan di dalam Definisi Operasional Variabel.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tapi ada juga yang harus disusun sendiri. Cara menyusun instrumen penelitian:

- a. Setiap variabel diberikan definisi operasional.
- b. Menentukan indikator yang akan diukur.

Setiap instrumen penelitian mempunyai skala pengukuran. Macam-macam skala pengukuran: skala nominal, skala ordinal, skala interval, skala rasio.

4.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi tersebut. Lokasi diuraikan secara jelas. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan keunikan, ketersediaan sarana dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Waktu penelitian disesuaikan dengan periode penelitian yang akan dikerjakan.

4.9 Bahan dan Alat

Bahan yang dipakai (kimia, reagensia dll) disebut nama dagang, nomor *batch*, nomor katalog, nama pabrik dan negara. Bahan mikrobiologi (bakteri, darah, sel, saliva dll) ditulis sumbernya. Nama dagang tidak

ditulis, sebaiknya ditulis nama generik atau nama kimianya. Nama dagang boleh ditulis apa bila dipakai informasi suatu produk.

Hewan dan tanaman diidentifikasi dengan menulis (*Genus, Spesies, Strain*). Penulisan organisme mengikuti sistem binomium, terdiri atas 2 kata, yaitu kata pertama diawali dengan huruf kapital dan diikuti kata kedua yang menerangkan kata pertama ditulis dengan huruf kecil, contoh: *Oryza sativa*.

Alat yang digunakan pada penelitian dan dianggap penting atau alat utama perlu dijelaskan rinci, merek, kepekaan, pabrik, negara dan spesifikasi alat.

4.10 Cara Kerja

Sebelum melakukan penelitian diwajibkan mengajukan uji laik etik pada Komisi Etik Penelitian apa bila menggunakan subyek manusia, hewan coba, bahan biologi tersimpan. Cara kerja diuraikan secara sistematis, singkat, jelas dan berurutan. Apabila cara kerja yang digunakan adalah baku atau sudah lazim dilakukan, ditulis referensi dari cara kerja tersebut.

Tata cara penulisan cara kerja:

- a. Tahap cara kerja penelitian diurutkan dengan menggunakan penomoran/pengabjadan serta menggunakan kalimat pasif (bukan kalimat perintah).
- b. Kalimat pada tiap tahap cara kerja penelitian disusun menggunakan susunan kalimat bahasa Indonesia yang baik (Subyek, Predikat, Obyek dan Keterangan), bukan kalimat perintah.

4.11 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan atau pengumpulan data disesuaikan dengan metode penelitian dan rancangan percobaan yang digunakan.

4.12 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, diolah secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (*research question*).

BAB 5. HASIL PENELITIAN

5.1 Data Penelitian

Pada bab ini memuat semua hasil penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesis. Data olahan disajikan dalam bentuk narasi, hasil perhitungan, kurva, tabel dan bentuk penyajian lain. Alur pengolahan dan penyajian data mentah menjadi data olahan harus dapat dimengerti dengan mudah.

5.2 Analisis Hasil Penelitian

Bagian ini memuat data penelitian. Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan (*print out*) statistik dimuat sebagai lampiran

BAB 6. PEMBAHASAN

Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut:

- a. Menjawab pertanyaan penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai .
- b. Memaknai temuan penelitian.
- c. Mendiseminasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan ilmu pengetahuan.
- d. Mendukung atau menyanggah teori yang sudah ada, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.
- e. Menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian, pengembangan penelitian pada masa yang akan datang sehingga dapat memberikan saran bagi peneliti lain maupun masyarakat pengguna.

Dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, harus disimpulkan secara eksplisit hasil yang diperoleh. Sementara itu, pemaknaan terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori yang ada.

BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Isi simpulan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan juga dapat disintesis dari hasil pembahasan, namun yang relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Simpulan ditulis secara ringkas dan jelas, namun bukan merupakan suatu ringkasan.

7.2 Saran

- a. Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.
- b. Saran yang baik seharusnya berupa rumusan rinci dan operasional, sehingga bila peneliti lain hendak melaksanakan saran itu, tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian.
- c. Saran dapat ditujukan pada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta atau pihak lain yang berkompeten.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari skripsi meliputi:

1. Daftar Pustaka

- a. Bahan pustaka yang dimasukkan ke dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Menggunakan acuan *textbook* dan jurnal keluaran lima tahun terakhir.
- b. Perbandingan penggunaan referensi adalah *textbook* 30% jurnal 70%.

2. Lampiran

Lampiran hendaknya berisi keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya data kasar hasil penelitian, hasil perhitungan statistik (*print out*), keterangan laik etik, identifikasi dan lampiran lain yang dianggap perlu.

Bab 2

TATA PENULISAN, CARA MERUJUK DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA UNTUK PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

2.1 TATA PENULISAN

2.1.1 Bahasa dan Tanda Baca

Penulisan proposal skripsi dan skripsi hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang tepat dan jelas, kalimat yang tidak berbelit-belit, struktur paragraf yang berurutan.

Gaya bahasa lugas dan formal diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, hindari menggunakan kata seperti 'saya', 'kami' atau 'kita'. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, maka dipakai kata "penulis" atau "peneliti".

Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), apabila belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing (dicitak miring/*Italic*). Penulisan tanda baca, kata dan huruf mengikuti EYD.

2.1.2 Kertas dan Sampul

- a. Kertas menggunakan HVS 80 gram ukuran A4 warna putih.
- b. Sampul luar *hard cover* warna kuning, tulisan timbul.
- c. Sampul dalam warna putih dengan tulisan timbul.
- d. Format sampul lihat lampiran 1.

2.1.3 Pengetikan naskah

- a. Naskah diketik menggunakan komputer jarak 2 spasi, rata kiri kanan (*justify*).
- b. Judul grafik, tabel, gambar, skema, serta isi daftar pustaka dan abstrak diketik 1 spasi, ukuran 12 pt.
- c. Seluruh naskah diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran 12 pt, kata asing dicetak miring (*Italic*).
- d. Awal paragraf dimulai ketukan ke 5 dari tepi kiri atau 1 *tap*.

- e. Tulisan BAB 1, BAB 2 dan seterusnya ditulis menggunakan huruf kapital, nomor ditulis dengan angka romawi, letak di tengah tepat di batas atas pengetikan skripsi, cetak tebal.
- f. Judul bab ditulis 2 spasi di bawah nomor bab, menggunakan huruf kapital, letak di tengah, cetak tebal.
- g. Isi bab atau judul sub bab ditulis 4 spasi di bawah judul bab.
- h. Jarak antara judul sub bab dan narasi naskah 2 spasi.
- i. Jarak antara akhir narasi sub bab dengan judul sub bab berikutnya 3 spasi.
- j. Penomoran sub judul ditulis sebagai berikut (rata tepi kiri):
 - 1.
 - 1.1.
 - 1.1.2.
 - 1.1.2.1
 - a.
 - 1.
 - 2.
 - b.
 Penomoran maksimal empat digit

2.1.4 Jarak tepi

- a. 3 cm dari tepi atas
- b. 3 cm dari tepi bawah
- c. 4 cm dari tepi kiri
- d. 3 cm dari tepi kanan

2.1.5 Nomor halaman

- a. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii,iii dst). Untuk halaman yang berisi judul bab, nomor halaman ditulis di bagian bawah tengah, empat spasi di bawah teks. Halaman selanjutnya, nomor halaman ditulis di bagian atas kanan.
- b. Halaman sampul depan tidak dihitung, halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
- c. Lampiran tidak perlu diberi nomor halaman.

2.1.6 Tabel dan Gambar

- a. Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urutan tabel dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor tabel: Tabel 2.1 (tabel ini berada di bab 2 dan merupakan tabel pertama).

- b. Tabel diberi judul dan diletakkan di atas tabel.
- c. Gambar diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor bab tempat gambar dicantumkan, diikuti dengan nomor urutan gambar dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor gambar: Gambar 2.1 (gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama)
- d. Gambar diberi judul dan diletakkan di bawah gambar.
- e. Tabel dan gambar yang perlu disajikan pada lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
- f. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku harus dicantumkan sumbernya.

2.2 CARA MERUJUK

Sistem penulisan daftar pustaka menggunakan sistem Harvard.

2.2.1 Cara Mengutip Teks

- a. Tulis nama pengarang, diikuti tahun publikasi dan halaman.
- b. Jika ada 2 pengarang atau lebih dikutip pada teks yang sama maka diurutkan nama sesuai urutan tahun terbit dan dipisahkan dengan tanda titik koma, contoh (Smith 1991, p. 23; Brown 2003, p. 67).
- c. Secara umum, nomor halaman dicantumkan pada saat mengutip teks.
- d. Rincian cara mengutip dapat dilihat pada lampiran 10.

2.2.2 Cara Menulis Daftar Pustaka

- a. Isi daftar pustaka hanya untuk pustaka yang dikutip dalam teks.
- b. Isi daftar pustaka ditulis sesuai urutan alfabetik dari nama pengarang.
- c. Nama lembaga pendidikan/ilmiah/profesi dapat digunakan sebagai pengganti jika nama penulis tidak tercantum.
- d. Rincian cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 10.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : Desember 2015

Dekan,


Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.
NIP. 196110051988031003

Lampiran 1a: Sampul Depan Proposal Skripsi (*Soft Cover*)

**TEKNIK DISINFEKSI CETAKAN ALGINAT
DENGAN INFUSA DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) 25%
TERHADAP PERUBAHAN DIMENSI**

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh:

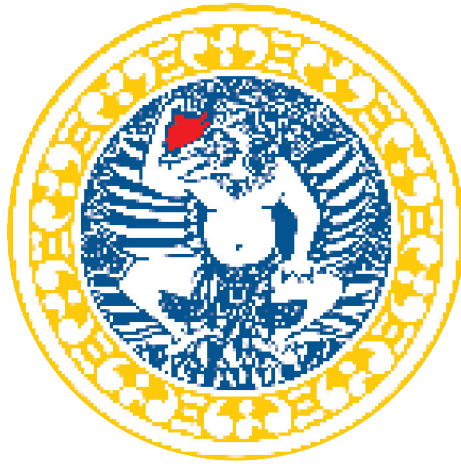
TINA TOON
NIM : 020234567890

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

Lampiran 1b: Sampul Depan Skripsi (*Hard Cover*)

**TEKNIK DISINFEKSI CETAKAN ALGINAT
DENGAN INFUSA DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) 25%
TERHADAP PERUBAHAN DIMENSI**

SKRIPSI



Oleh:

TINA TOON

NIM : 020234567890

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

Lampiran 2a: Sampul Dalam Proposal Skripsi

**TEKNIK DISINFEKSI CETAKAN ALGINAT
DENGAN INFUSA DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) 25%
TERHADAP PERUBAHAN DIMENSI**

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh:

TINA TOON

NIM : 020234567890

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

Lampiran 2b: Sampul Dalam Skripsi

**TEKNIK DISINFEKSI CETAKAN ALGINAT
DENGAN INFUSA DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) 25%
TERHADAP PERUBAHAN DIMENSI**

SKRIPSI



Oleh:

TINA TOON

NIM : 020234567890

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

Lampiran 3a: Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

TEKNIK DISINFEKSI CETAKAN ALGINAT
DENGAN INFUSA DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) 25%
TERHADAP PERUBAHAN DIMENSI

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga Surabaya

Oleh:

TINA TOON
NIM : 020234567890

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

(Dr. Syahrini, drg., Sp. Pros)
NIP: 195905051984032001

(Dr. Fatin Shidqia, drg., M.Kes., Sp. Pros)
NIP: 195604301977032001

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015

Lampiran 3b: Halaman Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

TEKNIK DISINFEKSI CETAKAN ALGINAT
DENGAN INFUSA DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) 25%
TERHADAP PERUBAHAN DIMENSI

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga Surabaya

Oleh:

TINA TOON
NIM : 020234567890

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

(Dr. Syahrini, drg., Sp. Pros)
NIP: 195905051984032001

(Dr. Fatin Shidqia, drg., M.Kes., Sp. Pros)
NIP: 195604301977032001

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015

Lampiran 4a: Penetapan Panitia Penguji Proposal Skripsi

PENETAPAN PANITIA PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 12 Juni 2014

PANITIA PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

1. Dr. Syahrini, drg., Sp. Pros. (Ketua Penguji/Pembimbing Utama)
2. Dr. Fatin Shidqia, drg., M. Kes. Sp. Pros. (Sekretaris Penguji/Pembimbing Serta)
3. Ahmad Rudiansyah, drg., Sp. Pros.(K) (Anggota Penguji)
4. Dias Anggana, drg., M.Kes., Sp. Pros. (Anggota Penguji)
5. Suradji, drg., M.Kes. (Anggota Penguji)

Lampiran 4b: Penetapan Panitia Penguji Skripsi

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 5 Januari 2015

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

1. Dr. Syahrini, drg., Sp. Pros. (Ketua Penguji/Pembimbing Utama)
2. Dr. Fatin Shidqia, drg., M. Kes. Sp. Pros. (Sekretaris Penguji/Pembimbing Serta)
3. Ahmad Rudiansyah, drg., Sp. Pros.(K) (Anggota Penguji)
4. Dias Anggana, drg., M.Kes., Sp. Pros. (Anggota Penguji)
5. Suradji, drg., M.Kes. (Anggota Penguji)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. (nama dekan) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.
2. (nama ketua departemen) selaku Ketua Departemen yang telah memberi izin untuk pembuatan skripsi
3. (nama pembimbing utama)
4. (nama pembimbing serta)
5. nama personal lain yang relevan dalam pembuatan skripsi

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Surabaya, Januari 2015

Penulis

Lampiran 6a: Abstrak Bahasa Inggris (*Abstract*)

DISINFECTATION TECHNIQUES OF ALGINATE IMPRESSIONS WITH 25% *Piper betle* L. INFUSUM OF DIMENSIONAL CHANGES

ABSTRACT

Background: Alginate was often used as an impression material. Dental cast of the patient's mouth could be a transmission's agent of infection to dentist and dental technicians. As a prevention of infection's transmission to dental impressions, was disinfected by spray or immersion techniques. 25% *Piper betle* L. infusum could be used as disinfectant for this impression. **Purpose:** Knowing the dimensional changes of alginate impressions after disinfected 25% *Piper betle* L. infusum either by spraying or immersion techniques. **Methods:** Alginate impressions of a master model of brass metal were made and disinfected with 25% *Piper betle* L. infusum using the spray and immersion techniques for 10 minutes. Impressions were cast in dental stone and the linear dimensional differences between the cylinders' diameters and the inter-cylinders distances were measured with a caliper. The results were analyzed by ANOVA and LSD. **Result:** There were a statistically significant differences the cylinders' diameters and the inter-cylinders distances of alginate impressions after disinfected by either spraying or immersion techniques, were compared with the master model. **Conclusion:** The spray technique of 25% *Piper betle* L. infusum produces smaller the dimensional changes of alginate impressions than the immersion technique.

Key words: Disinfection, alginate impression, 25% *Piper betle* L. infusum, spray technique, immersion technique

Lampiran 6b: Abstrak Bahasa Indonesia (Abstrak)

TEKNIK DISINFEKSI CETAKAN ALGINAT DENGAN INFUSA DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) 25% TERHADAP PERUBAHAN DIMENSI

ABSTRAK

Latar belakang: Alginat sering digunakan sebagai bahan cetak. Hasil cetakan gigi dari mulut pasien dapat menjadi agen penularan infeksi terhadap dokter gigi maupun teknisi laboratorium. Pencegahan penularan infeksi dilakukan dengan pemberian disinfektan baik dengan cara disemprot atau direndam. Infusa daun sirih 25% dapat digunakan sebagai disinfektan pada cetakan alginat. **Tujuan:** Untuk mengetahui perubahan dimensi cetakan alginat setelah didisinfeksi infusa daun sirih 25% baik dengan cara disemprot maupun direndam. **Metode:** Cetakan alginat dicetak pada model master kuning. Hasil cetakan didisinfeksi menggunakan infusa daun sirih 25%, dengan cara disemprot atau direndam, selama 10 menit. Cetakan alginat diisi gipsu, kemudian dilakukan pengukuran diameter silinder dan jarak antar silinder menggunakan kaliper. Data penelitian dianalisis menggunakan ANOVA serta LSD. **Hasil:** Terdapat perbedaan ukuran diameter silinder dan jarak antar silinder pada model gipsu setelah didisinfeksi baik dengan cara disemprot atau direndam, dibandingkan dengan model master. **Simpulan:** Disinfektan infusa daun sirih 25% dengan teknik semprot menghasilkan perubahan dimensi cetakan alginat yang lebih kecil dibandingkan dengan teknik direndam.

Kata kunci: Disinfeksi, cetakan alginat, infusa daun sirih 25%, teknik semprot, teknik rendam

Lampiran 7: Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Lembar Pengesahan	iii
Penetapan Panitia Penguji	iv
Ucapan Terima Kasih	v
<i>Abstract</i>	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Singkatan	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Material Cetak	6
2.2 Material Cetak Alginat	7
2.3 Disinfeksi	8
2.3.1	
2.3.2	
2.4	
2.5 Mekanisme aksi disinfeksi terhadap perubahan dimensi alginat	
2.5.1	
2.5.2	
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	
3.2 Hipotesis Penelitian	

BAB 4. METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian	
4.2 Rancangan Penelitian	
4.3 Populasi	
4.3 Sampel	
4.4 Variabel Penelitian	
4.5 Definisi Operasional Variabel	
4.6 Instrumen Penelitian	
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	
4.8 Bahan dan Alat	
4.9 Cara Kerja	
4.10 Prosedur Pengambilan Data	
4.11 Pengolahan dan Analisis Data	
BAB 5. HASIL PENELITIAN.....	
Data Penelitian	
Analisis dan Hasil Penelitian	
BAB 6. PEMBAHASAN	
BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Simpulan	
7.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 8: Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi bahan cetak alginat.....	5
Tabel 2.2	Mekanisme kerja disinfektan pada mikroorganisme..	9
Tabel 2.3	Mikroorganisme rongga mulut.....	10
Tabel 2.4	Klasifikasi tanaman kemangi.....	13
Tabel 5.1	Nilai rerata diameter silinder model gipsium hasil pengisian cetakan alginat yang telah direndam dalam ekstrak daunkemangi 5% (mm)	31
Tabel 5.2	Hasil analisis uji ANAVA satu arah pada diameter silinder model gipsium.....	32

Lampiran 9: Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Daun kemangi (<i>Ocimum basilicum L</i>).....	15
Gambar 3.1	Kerangka konsep perubahan dimensi cetakan alginat setelah didisinfeksi dengan ekstrak daun kemangi 5% ..	16
Gambar 4.1	Model master. 1. Analog gigi molar pertama kanan; 2. Analog gigi kaninus kanan; 3. Analog gigi kaninus kiri; 4. Analog gigi molar pertama kiri	20
Gambar 4.2	Beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan ekstrak daun kemangi 5%. 1. Mesin penggiling daun kemangi kering; 2. Daun kemangi kering yang telah dihaluskan; 3. <i>Rotary evaporator</i>	24
Gambar 4.3	Beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan sampel. 1. Model master; 2. Hasil cetakan alginat dalam sendok cetak individu; 3. Pengisian gipsium pada cetakan alginat.....	24
Gambar 4.4	Pencetakan adonan alginat pada model master menggunakan sendok cetak individu	27

Book

Elements of the citation

Author(s) of book – family name and initials Year of publication, *Title of book – italicised*, Edition, Publisher, Place of publication.

Reference type	In-text examples (penulisan sitasi di dalam naskah)	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Single author</i>	Sophisticated searching techniques are important in finding information (Berkman 1994, p. 25) OR Berkman (1994, p. 25) claimed that ... OR Berkman (1994, pp. 30-5) agrees that ...	Berkman, RI 1994, <i>Find It fast: how to uncover expert information on any subject</i> , HarperPerennial, New York, pp. 20-5.	Book
<i>2 authors</i>	... from an engineering perspective (Cengel & Boles 1994, p. 13) OR Cengel and Boles (1994, p. 13) found ...	Cengel, YA & Boles, MA 1994, <i>Thermodynamics: an engineering approach</i> , 2nd edn, McGraw Hill, London, pp. 10-6.	Book
<i>3 authors</i>	... as previously demonstrated (Reid, Parsons & Green 1989, p. 76)	Reid, DH, Parsons, MB & Green, CW 1989, <i>Staff management in human services: behavioral research and application</i> , Charles C. Thomas, Springfield, pp. 73-9.	Book

Reference type	In-text examples (penulisan sitasi di dalam naskah)	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
4 or more authors	... neck pain caused by whiplash (Jull et al. 2008, p. 15). OR Jull et al. (2008, p. 15) have argued ...	Jull, G, Sterling, M, Fallah, D, Treleaven, J & O'Leary, S 2008, <i>Whiplash headache and neck pain: research-based directions for physical therapies</i> , Churchill Livingstone, Edinburgh, pp. 10-9.	Book
No author	... already mentioned (<i>Be, know, do: leadership the Army way</i> 2004, p. 80). OR In <i>Be, know, do: leadership the Army way</i> (2004, p. 80) there is an interesting example ...	<i>Be, know, do: leadership the Army way</i> 2004, Jossey-Bass, San Francisco, pp. 71-82. Insert alphabetically into the Reference List.	Book
Multiple works by the same author	... geology of Queensland's national parks (Willmott 2004, p. 12; 2006, p. 103).	Willmott, WF 2004, <i>Rocks and landscapes of the national parks of southern Queensland</i> , Geological Society of Australia, Queensland Division, Brisbane, pp. 7-13. Willmott, WF 2006, <i>Rocks and landscapes of the national parks of central Queensland</i> , Geological Society of Australia, Queensland Division, Brisbane, pp. 100-14. Order chronologically from in the reference list.	Book

Reference type	In-text examples (penulisan sitasi di dalam naskah)	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Multiple works by the same author, published in the same year</i>	... geographically speaking (Dawkins 1996a, p. 23; 1996b, p. 67)	Dawkins, R 1996a, <i>Climbing Mount Improbable</i> , Viking, London, pp. 20-31. Dawkins, R 1996b, <i>River out of Eden</i> , Phoenix, London, pp. 61-9. Order alphabetically by title in the reference list	Book
<i>Two or more works by different authors</i>	... rock formations (Dawkins 1996, p. 23; Willmott 2004, p. 12)	Dawkins, R 1996, <i>Climbing Mount Improbable</i> , Viking, London, pp. 20-31. Willmott, WF 2004, <i>Rocks and landscapes of the national parks of southern Queensland</i> , Geological Society of Australia, Queensland Division, Brisbane, pp. 7-13.	Book
<i>Book by an organisation or institution</i>	... in the case of an institution (Australian Government Publishing Service 1987, p. 11)	Australian Government Publishing Service 1987, <i>Commonwealth printing and publishing manual</i> , 2nd edn, A.G.P.S., Canberra, pp. 11-8.	Book

Reference type	In-text examples (penulisan sitasi di dalam naskah)	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Different Editions</i>	... the meaning of educational research (Pring 2004, p. 33).	Pring, R 2004, <i>Philosophy of educational research</i> , 2nd edn, Continuum, London, pp. 29-38. The edition statement is placed after the title of the work. This is not necessary for a first edition.	Book
<i>Edited book</i>	... some findings (ed. Sjostrand 1993, p. 99) OR ... optics defined (eds Pike & Sarkar 1986, p. 67)	Sjostrand, S (ed.) 1993, <i>Institutional change: theory and empirical findings</i> , M.E. Sharpe, Armonk, N.Y, p. 99 Pike, ER & Sarkar, S (eds) 1986, <i>Frontiers in quantum optics</i> , Adam Hilger, Bristol, p. 99.	Edited book
<i>Book Series</i>	In defining permutation groups Bhattacharjee (1998, p. 73) ...	Bhattacharjee, M 1998, <i>Notes of infinite permutation groups</i> , Lecture notes in mathematics no.1698, Springer, New York, p. 73	Book

Chapter in a book Elements of the citation

Author(s) of chapter – family name and initials Year of publication, ‘Title of chapter – in single quotation marks’, in Editor(s) of book (eds), *Title of book – italicised*, Edition, Publisher, Place of publication, Page numbers.

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Chapter in an edited book</i>	Bernstein (1995, p. 243) explained intelligent traffic flows.	Bernstein, D 1995, ‘Transportation planning’, in WF Chen (ed.), <i>The civil engineering handbook</i> , CRC Press, Boca Raton, pp. 231-61.	Book section

Conference paper Elements of the citation

Author(s) of paper – family name and initials Year of publication, ‘Title of paper – in single quotation marks’, *Title of published proceedings which may include place held and date(s) – italicised*, Publisher, Place of Publication, Page number(s), (viewed date-in-full, URL – if accessed electronically).

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Published conference paper</i>	Bourassa (1999, p. 44) emphasised ...	Bourassa, S 1999, ‘Effects of child care on young children’, <i>Proceedings of the third annual meeting of the International Society for Child Psychology</i> , International Society for Child Psychology, Atlanta, Georgia, pp. 44-6.	Conference proceeding

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Unpublished conference paper</i>	... estimating partner change (Bowden and Fairley 1996, p. 56)	Bowden, FJ & Fairley, CK 1996, 'Endemic STDs in the Northern Territory: estimations of effective rates of partner change', paper presented to the scientific meeting of the Royal Australian College of Physicians, Darwin, 24-25 June. pp. 51-9.	Conference paper

Journal Article

Elements of the citation

Author(s) of journal article – family name and initials Year of publication, 'Title of journal article – in single quotation marks', *Title of journal – italicised*, Volume, Issue or number, Page number(s), (viewed date-in-full, URL – if accessed electronically).

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Journal articles</i>	Huffman (1996, p. 48) expanded on the theory ... OR ... uses for whey protein (Huffman 1996, pp. 48.	Huffman, LM 1996, 'Processing whey protein for use as a food ingredient', <i>Food Technology</i> , vol. 50, no. 2, pp. 49-52.	Journal article

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Electronic journal article with page numbers</i>	... changes in resource management (Daniel 2009, p. 41)	Daniel, TT 2009, 'Learning from simpler times', <i>Risk Management</i> , vol. 56, no. 1, pp. 40-44, viewed 30 January 2009, < http://proquest.umi.com/ >. For an article retrieved from a database, it is sufficient to give the URL of the database site.	Electronic article in EndNote Journal article with Electronic type chosen in Refworks.
<i>Electronic journal article without page numbers</i>	... the discipline of art history (Donahue-Wallace & Chanda 2005, p. 13)	Donahue-Wallace, K & Chanda, J 2005, 'A case study in integrating the best practices of face-to-face art history and online teaching', <i>Interactive Multimedia Learning</i> , vol. 7, no. 1, pp. 10-7, viewed 30 January 2009, < http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/01/index.asp >.	Electronic article in End Note Journal article with Electronic type chosen in Refworks.

Thesis

Elements of the citation

Author of thesis – family name and initials Year of preparation of thesis, ‘Title of thesis – in single quotation marks’, Award, Institution issuing degree, Location of institution.

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Thesis</i>	Exelby (1997, p. 17) described the process ... OR ... processing gold (Exelby 1997, p. 17)	Exelby, HRA 1997, ‘Aspects of gold and mineral liberation’, PhD thesis, University of Queensland, Brisbane, pp. 11-32. The title is not italicised and is placed in quotation marks.	Thesis Tesis

Report

Elements of the citation

Author(s) of report – (person or organisation) Year of Publication, *Title of report - italicised*, Report number (if available), Publisher/ Institution, Place of publication, (viewed date-in-full, URL - if accessed electronically).

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Print report</i>	... in Queensland waterways (Mortimer & Cox 1999, p. 177)	Mortimer, M. & Cox, M 1999, <i>Contaminants in mud crabs and sediments from the Maroochy River</i> , Environment technical report no. 25, Queensland Department of the Environment, Brisbane, pp. 167-78.	Report

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Electronic report</i>	... young children's schooling (Rathbun, West & Hausken 2003, p. 5)	Rathbun, AH, West, J & Hausken, EG 2003, <i>Young children's access to computers in the home and at school in 1999 and 2000</i> , NCES-2003-036, National Center for Education Statistics, Washington, DC, pp. 1-8, viewed 4 November 2003, < http://nces.ed.gov/pubs2003/2003036.pdf >.	

Newspaper and magazine article Elements of the citation

Author(s) of article – family name and initials Year of publication, 'Title of article – in single quotation marks', *Title of newspaper – italicised*, Day month, Page number(s).

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Newspaper article (print)</i>	... as seen in the move to privatise the railway (Simpson 1997, p. 10)	Simpson, L 1997, 'Tasmania's railway goes private', <i>Australian Financial Review</i> , 13 October, p. 10.	Newspaper article

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
Newspaper article (web)	... government has been blamed for the water shortage (Porteous 2007, p. 17).	Porteous, C 2007, 'Rudd blamed for drought', <i>Courier Mail</i> , 15 August, p. 17, viewed 27 February 2009, <http://global.factiva.com/>. For an article retrieved from a database, it is sufficient to give the URL of the database site.	

Web page

Elements of the citation

Author(s) of page – (person or organisation) Year (page created or revised), *Title of page - italicised*, description of document (if applicable), name of the sponsor of the page (if applicable), viewed date-in-full, URL.

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
Web page with author	... this agreement (Albanese 2009, p. 43)	Albanese, A 2009, <i>Fairer compensation for air travellers</i> , media release, 29 January, Minister for Infrastructure, Transport, Regional Development and Local Government, pp. 41-9, viewed 30 January 2009, <http://www.minister.infrastructure.gov.au/aa/releases/2009/January/AA007_2009.htm>.	Web page

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Web page with corporate or organisational author</i>	... in this subject guide (University of Queensland Library 2009, p. 11)	University of Queensland Library 2009, <i>Mechanical engineering subject guide</i> , University of Queensland Library, pp. 10-9, viewed 6 February 2009, < http://www.library.uq.edu.au/findits/findit.php?title=Mechanical+Engineering >.	Web page
<i>Web page with no date of publication</i>	... it has been argued that emotional intelligence is a combination of competencies (Bliss n.d.)	Bliss, SE n.d., <i>The effect of emotional intelligence on a modern organizational leader's ability to make effective decisions</i> , viewed 10 February 2008, < http://eqi.org/mgtpaper.htm >.	Web page

Patent

Elements of the citation

Author(s) of patent – family name and initials Year of issue, *Title of patent- italicised*, Number of patent including country of issue.

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Patent</i>	... gas insulated transmission systems (Cookson 1985)	Cookson, AH 1985, <i>Particle trap for compressed gas insulated transmission systems</i> , US Patent 4554399.	Patent

**Standard
Elements of the citation**

Corporate body issuing standard Year of publication, *Title of standard- italicised*, Number of standard including identifier of issuing country or body, Publisher of standard, Place of publication.

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Standard</i>	... steels are classified (International Organization for Standardization 1982)	International Organization for Standardization 1982, <i>Steels - classification - part 1: classification of steels into unalloyed and alloy steels based on chemical composition</i> , ISO 4948-1:1982, International Organization for Standardization, Geneva.	Standard

**Map
Elements of the citation**

Issuing body Year of publication, *Title of map - italicised*, Series (if available), Publisher, Place of publication.

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Map</i>	... reading this map (Department of Mines and Energy, Queensland 1996)	Department of Mines and Energy, Queensland 1996, <i>Dotswood</i> , Australia 1:100 000 geological series, sheet 8158, Department of Mines and Energy, Queensland, Brisbane.	Map

**Personal communication
Elements of the citation**

Information obtained by interview, telephone call, letter or email should be documented in the text, but should **NOT** be included in the list of References.

Reference type	In-text examples	Reference list example	End Note and RefWorks (which reference type?)
<i>Personal communication</i>	When interviewed on 15 June 1995, Dr Peter Jones explained that ... OR This was later verbally confirmed (P Jones 1995, pers. comm., 15 June).	Do not include in the Reference List	Personal communication

Lampiran 11a: Penilaian Naskah Proposal Skripsi

PENILAIAN NASKAH PROPOSAL SKRIPSI

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI :

NAMA / NIM :

DEPARTEMEN :

No	Unsur yang dinilai	Acuan nilai maksimal	Nilai penguji
1	Judul (Kesesuaian judul dan isi, singkat, jelas, maksimal 12 kata)	10	
2	Pendahuluan (Relevansi latar belakang secara jelas)	25	
3	Kerangka konseptual (Relevansi landasan teori dengan konsep penelitian)	35	
4	Metode Penelitian (Relevansi dengan variabel yang akan di ukur)	25	
5	Daftar Pustaka (Konsistensi sesuai dengan sistem Harvard)	5	
TOTAL NILAI		100	

Nama Penguji :

Tanggal Ujian :

Tanda Tangan :

Lampiran 11b: Penilaian Ujian Proposal Skripsi

PENILAIAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI :

NAMA / NIM :

DEPARTEMEN :

No	Unsur yang dinilai	Acuan nilai maksimal	Nilai penguji
1	Kelengkapan dan kejelasan materi dalam penyajian	25	
2	Cara presentasi	25	
3	Kemampuan berargumentasi secara logis dan obyektif dalam menjawab pertanyaan	50	
TOTAL NILAI		100	

NILAI AKHIR PROPOSAL SKRIPSI:

$(\text{Nilai Proses} \times 30\%) + (\text{Nilai Naskah Skripsi} \times 30\%) + (\text{Nilai Ujian Skripsi} \times 40\%)$
 =

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	$\geq 75,0$
AB	70,0 - 74,9
B	65,0 - 69,9
BC	60,0 - 64,9
C	55,0 - 59,9
D	40,0 - 54,9
E	< 40

Nama Penguji

NIP :

Tanggal Ujian :

Tanda Tangan :

Lampiran 11c: Penilaian Naskah Skripsi

PENILAIAN NASKAH SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI :

NAMA / NIM :

DEPARTEMEN :

No	Unsur yang dinilai	Acuan nilai maksimal	Nilai penguji
1	Judul (Kesesuaian judul dan isi, singkat, jelas, maksimal 12 kata)	5	
2	Abstrak (Menggambarkan isi naskah singkat)	5	
3	Pendahuluan (Relevansi latar belakang secara jelas)	10	
4	Kerangka konseptual (Relevansi landasan teori dengan konsep penelitian)	20	
5	Hasil dan analisis data (Relevansi data yang didapat dengan statistik yang digunakan)	20	
6	Pembahasan (Relevansi antara permasalahan, hasil lingkup penelitian dengan tinjauan pustaka)	30	
7	Simpulan (Kesesuaian antara judul dengan permasalahan)	5	
8	Daftar Pustaka (Konsistensi sesuai dengan sistem Harvard)	5	
TOTAL NILAI		100	

Nama Penguji :

Tanggal Ujian :

Tanda Tangan :

Lampiran 11d: Penilaian Ujian Skripsi

PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI :

NAMA / NIM :

DEPARTEMEN :

No	Unsur yang dinilai	Acuan nilai maksimal	Nilai penguji
1	Kelengkapan dan kejelasan materi dalam penyajian	25	
2	Cara presentasi	25	
3	Kemampuan berargumentasi secara logis dan obyektif dalam menjawab pertanyaan	50	
TOTAL NILAI		100	

NILAI AKHIR SKRIPSI =

$(\text{Nilai Proses} \times 30\%) + (\text{Nilai Naskah Skripsi} \times 30\%) + (\text{Nilai Ujian Skripsi} \times 40\%)$
 =

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	$\geq 75,0$
AB	70,0 - 74,9
B	65,0 - 69,9
BC	60,0 - 64,9
C	55,0 - 59,9
D	40,0 - 54,9
E	< 40

Nama Penguji :

NIP :

Tanggal Ujian :

Tanda Tangan :

Lampiran 12: Penilaian Kegiatan Pelaksanaan Skripsi (Nilai Proses)

**PENILAIAN KEGIATAN PELAKSANAAN
PROPOSAL SKRIPSI/SKRIPSI**

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI/SKRIPSI :

NAMA / NIM :

BAGIAN :

No	Sasaran penilaian	Acuan nilai maksimal	Nilai pembimbing
1	Kejujuran	35	
2	Inisiatif dan kreativitas	15	
3	Disiplin	15	
4	Tanggung jawab dan ketekunan	20	
5	Kerjasama	15	
TOTAL NILAI		100	

Surabaya,

Pembimbing Utama/Serta
Proposal Skripsi/Skripsi

.....
NIP.

Catatan:

1. Penilaian tersebut di atas hanya diberikan oleh Dosen Pembimbing, yaitu Pembimbing Utama dan Pembimbing Serta.
2. Nilai proses diperoleh dari
$$\frac{\text{Pembimbing Utama} + \text{Pembimbing Serta}}{2} =$$

Lampiran 13: Format Penulisan e-jurnal

KERANGKA SISTEMATIKA PENULISAN E- JURNAL

Secara berurutan kerangka penulisan e-jurnal seperti di bawah ini:

1. Jumlah kata dalam naskah e-jurnal maksimal 3000 kata.
2. JUDUL: menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas, ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris
3. NAMA-NAMA PENELITI: disertai catatan tentang profesi, nama departemen dari instansi tempat penulis bekerja
4. ABSTRAK: ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, tidak lebih dari 250 kata, dan merupakan intisari seluruh tulisan, meliputi: *background, purpose, method, results, conclusion*. Di bawah abstrak ditulis 3 - 5 kata kunci (*key words*). Abstrak dibuat satu paragraf.
5. PENDAHULUAN: meliputi latar belakang masalah, ringkasan tinjauan pustaka, rumusan masalah serta tujuan penelitian dan harapan untuk waktu yang akan datang.
6. BAHAN DAN METODE: berisi penjelasan tentang bahan dan alat yang digunakan, waktu, tempat, teknik dan rancangan percobaan. Metode harus dijelaskan secara singkat dan lengkap (*ABC= accurate, brief and clear*).
7. HASIL: dikemukakan dengan jelas bila perlu dengan ilustrasi maksimal 4 bisa berupa gambar/grafik/diagram dan tabel. Hasil yang telah dijelaskan dengan tabel atau ilustrasi tidak perlu diuraikan terlalu panjang dalam teks.
8. PEMBAHASAN: menjelaskan posisi penelitian terhadap penelitian sejenis yang sudah dilakukan. Pembahasan harus relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, diakhiri dengan paragraf simpulan (tanpa sub judul simpulan) dan saran untuk pengembangan hasil penelitian (jika ada).
9. UCAPAN TERIMA KASIH: ditujukan pada semua pihak yang membantu, bila memang ada dan harus diterangkan sejelas mungkin. Ucapan terima kasih diletakkan pada akhir naskah, sebelum daftar pustaka.
10. DAFTAR PUSTAKA: disusun dengan sistem *Vancouver*. Setiap nama pengarang diberi nomor urut sesuai dengan urutan pemunculan dalam naskah, dan mencantumkan :
 - a. Untuk buku: nama penulis, editor (bila ada), judul lengkap buku, kota penerbit, penerbit, tahun penerbitan, volume, edisi dan nomor halaman.

- b. Untuk terbitan berkala: nama penulis, judul tulisan, judul terbitan (disingkat sesuai dengan *Index Medicus*), tahun penerbitan, volume dan nomor halaman.
- c. Contoh penulisan daftar pustaka:
 - 1. Anusavice KJ. Phillips' science of dental material. 12th ed. St. Louis: Elsevier Science; 2013. pp. 487-91.
 - 2. Maldonado A, Swartz ML, Perry CF. An in vitro study of certain properties of a glass ionomer cement. J Am Dent Assoc 2011; 96(2): 785-91.

Lampiran 14: Daftar Singkatan

SINGKATAN YANG PERLU DIKETAHUI ARTINYA

Singkatan	Lengkapnya	Artinya
Ante	ante	di atas, sebelumnya
post	post	setelahnya
art (arts)	article (articles)	artikel
cf	confere	bandingkan dengan
cf. ante	confere ante	bandingkan dengan hal terdahulu
cf. post	confere post	bandingkan dengan hal yang dikemukakan
chap.	chapter	bab
col	column	lajur
cp.	compare	bandingkan
c.s	cum suis	dan kawan-kawan
div.	division	bagian
ed	editor, edited ,edision	editor, dieditkan, edisi
ed.cit	edition citato	edisi yang telah dikutip
e.g.	example gratia	misalnya
et.al	et alter	dan yang lain
et.seq	et sequentes	dan berikutnya
etc.	et cetera	dan sebagainya
f. (ff)	following	halaman , baris berikutnya
fig.	figure	gambar
h. (hh)	halaman	halaman
ibid. (ib)	ibidem	yang sama
i.e	id est	ialah
infra	infra	di bawah
l. (ll.)	live (lives)	baris
loc.cit.	loco citato	pada halaman yang sama
n	note	catatan
n.d.	note date	tanpa tanggal (tahun)
n.m	no name	tanpa nama
n.p	no place	tanpa tempat
op.cit	opere citato	pada karangan yang sama
p. (pp.)	page (pages)	halaman
pt	part	bagian
r	recto	halaman kanan buku terbuka
sect (sec,)	section	seksi
ser.	series	seri

Singkatan	Lengkapnya	Artinya
st.	stanza	bait
sup	supra	di atas
trans (tr.)	translated (translation)	diterjemahkan (terjemahan)
v.	verso	halaman kiri buku terbuka
v. (vv.)	verse (verses)	sajak
v.	vide	lihat
viz	videlicet	ialah
vol. (vols)	volume (volumes)	jilid